

Banyak pengunjung website ini memberikan perhatian yang khusus kepada artikel mengenai biaya hidup selama sekolah di NZ. Di bawah ini kami memberikan kiat-kiat sederhana untuk sekolah dengan nyaman di negeri yang damai sejahtera ini. Silakan menyimak dengan seksama.

Ada beberapa cara yang bisa diambil oleh mereka yang sekolah di NZ untuk menekan biaya hidupnya atau bahkan biaya sekolahnya sekalipun. Cara-cara ini semua terbuka untuk siapapun dan mudah saja bagi mereka yang bisa memenuhi persyaratan dengan lengkap. Persyaratan tersebut biasanya dijelaskan dengan rinci oleh pihak-pihak yang terkait.

Kiat 1: Beasiswa.

Pemerintah NZ banyak menawarkan beasiswa kepada penduduk Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Beasiswa ini sangat menarik bukan karena memberikan tuition fee/biaya penuh untuk menyelesaikan tingkat Master (S2) dan Doktor (S3) saja tetapi juga biasanya memberikan biaya sekolah di NZ untuk pasangan (suami atau isteri) si penerima beasiswa tersebut maupun biaya sekolah untuk anak-anak si penerima beasiswa.

Beasiswa ini meliputi semua biaya hidup termasuk juga biaya kesehatan dan melahirkan dari si penerima maupun pasangannya.

Beasiswa dari Newzealand untuk Indonesia lengkapnya silakan baca sepenuhnya [di sini](#) .

Untuk memperoleh beasiswa ini biasanya diminta nilai IELTS 6.5 atau lebih tinggi. Ini mutlak diperlukan karena ybs akan langsung kuliah pada fakultas pilihannya tanpa kursus bahasa Inggris lagi. Untuk tingkat S2 dan S3 di NZ ini memang dibutuhkan nilai IELTS yang cukup tinggi. Bahkan pada jurusan di kelompok Social Science diminta IELTS minimal 7 atau lebih tinggi lagi.

Artikel mengenai apa dan bagaimana IELTS (perbandingannya dengan TOFL) dapat dibaca [disini....](#)

atau bisa juga langsung datang ke Pusat Tes IELTS di Jakarta dan beberapa kota besar di Indonesia [disini....](#)

Kiat 2: Kuliah sambil kerja

Ini cara yang lebih banyak dipakai oleh mahasiswa internasional yang sekolah di NZ. Wajar saja karena penerima beasiswa memang sangat sedikit jumlahnya.

Pemerintah NZ c.q. pihak imigrasi NZ memberikan izin bekerja maksimal 20 (dua puluh) jam seminggu untuk mereka yang kuliah di NZ. Tentu dengan persyaratan tertentu.

Jenis pekerjaannya biasanya adalah blue-collar jobs seperti misalnya juru bantu tukang masak (kitchen hand), pramusaji di restoran (waiter) atau juru bersih kantor (commercial cleaner). Walaupun begitu penghasilannya terhitung lumayan. Perjam biasanya dibayar sekitar NZ\$12 sampai NZ\$14. Pukul rata jika bekerja penuh 20 jam seminggu maka si mahasiswa bisa mendapatkan penghasilan sekitar NZ\$250 (sebelum kena pajak).

Dibandingkan dengan biaya hidup sekitar NZ\$ 200 – NZ\$ 300 seminggu maka penghasilan ini hampir bisa menutupi biaya hidup seorang mahasiswa internasional di NZ. Apalagi pada saat liburan sekolah mahasiswa ybs diberikan kesempatan untuk kerja penuh selama 40 jam seminggu.

Untuk jelasnya mengenai izin bekerja sambil sekolah ini silakan buka [disini.....](#)

Jangan lupa baca dengan seksama persyaratannya disitu.

Selain itu untuk memperoleh pekerjaan di NZ juga diperlukan rekomendasi/referensi dari orang setempat (penduduk NZ) yang mempunyai posisi yang cukup tinggi dan dianggap mengetahui karakter dari si pencari kerja.

Untuk mahasiswa biasanya yang bisa memberikan rekomendasi adalah pimpinan international office atau staf pengajar yang diberi wewenang oleh pihak universitas.

Di NZ ini referensi seperti di atas adalah syarat mutlak untuk memperoleh pekerjaan. Pihak employer atau pemberi kerja biasa akan menghubungi orang yang memberi referensi melalui telepon untuk memastikan informasi dari si pencari kerja. Setinggi apapun latar belakang pendidikan si pencari kerja tanpa referensi bisa dipastikan tidak akan memperoleh pekerjaan di manapun di New Zealand.

NZ Mutual Business, konsultan pendidikan